



Berita Dari Konjen Edisi Juli 2018

★ Festival Yosakoi Surabaya Ke-16

Minggu, 8 Juli, di Taman Surya depan Balai Kota Surabaya telah digelar “Festival Yosakoi Surabaya Ke-16” atas kerjasama Konsulat Jenderal Jepang, Pemerintah Kota Surabaya dan Pemerintah Kota Kochi.

Festival Yosakoi Surabaya yang dimulai sejak tahun 2003 dengan tujuan untuk memelihara hubungan *sister city* dengan Kochi Kota ini, pada tahun ini telah menyongsong yang ke-16 kalinya. Tahun lalu, Walikota Kochi, Bapak Okazaki Seiya beserta rombongan kota Kochi berkunjung ke Surabaya untuk memperingati 20 tahun hubungan kota kembar Kochi–Surabaya, sedangkan tahun ini Duta Persahabatan 60 Tahun Hubungan Diplomatik Jepang–Indonesia, Mas Shohei Matsunaga, pemain sepak bola profesional yang aktif di Persela–Lamongan hadir sebagai juri khusus lomba tari Yosakoi. Selain Mas Matsunaga, warga Jepang yang punya ikatan dengan Kochi maupun Yosakoi serta warga Indonesia asal Surabaya yang berpengalaman bermukim di Kochi juga bekerjasama sebagai juri festival Yosakoi. Sekitar 1500 pengunjung termasuk kira-kira 580 peserta yang tergabung dalam 26 tim (10 tim anak-anak dan 16 tim dewasa) menyemarakkan acara ini. Sebelum lomba Yosakoi juga digelar lomba Remo, tari tradisional Jawa Timur.

Di awal upacara pembukaan Konsul Jenderal Jepang di Surabaya, Bapak Masaki Tani memberikan kata sambutan yang mengatakan: “Saya berharap Festival Yosakoi Surabaya yang menjadi lambang hubungan persahabatan kedua *sister city* ini dapat meningkatkan saling pengertian bahkan dapat lebih memperkuat hubungan pertukaran dan kerjasama kedua kota. Tahun ini adalah tahun peringatan 60 tahun hubungan diplomatik Jepang–Indonesia. Seharusnya momen ini menjadi kesempatan baik untuk memperdalam hubungan persahabatan kedua negara bahkan meneruskannya kepada generasi mendatang. Saya juga berharap festival Yosakoi hari ini dapat membantu memperdalam persahabatan antara kedua Negara.” Setelah itu beliau membacakan pesan dari Walikota Kochi, Bapak Seiya Okazaki dan Ketua Komite Dewan Persahabatan *Sister City* Surabaya Kochi, Bapak Seiichi Nishiyama yang mengatakan: “Kami merasa sangat gembira karena “Yosakoi” yang berasal dari kota Kochi ini dapat dicintai penduduk Surabaya dan diakui sebagai salah satu festival Surabaya. Kami menanti dengan antusias suatu hari nanti para penari Yosakoi Surabaya dapat menari di Festival Yosakoi Kochi.” lalu disambut dengan tepuk tangan meriah para hadirin. Kemudian Wakil Walikota Surabaya, Bapak Wisnu Sakti Buana memberikan kata sambutan yang mengatakan : “Banyak warga kota Surabaya yang lekat dengan Tari Yosakoi. Melalui lomba tari Remo dan Yosakoi pertukaran kota Kochi–Surabaya maupun Jepang–Indonesia menjadi sangat bermakna dan saya merasa terhormat dapat menyelenggarakan acara seperti ini. Selanjutnya saya ingin mengusulkan kepada Walikota Surabaya, Ibu Risma agar tim perwakilan tari Remo dapat berkunjung ke kota Kochi untuk tampil di Festival Yosakoi Kochi.”

Masing-masing tim menyajikan penampilan tingkat tinggi penuh orisinalitas dengan mengenakan kostum yang unik. Dari hasil pertandingan yang sengit tim Chandik Ayu A menang sebagai Juara Umum. Tim ini terdiri dari siswa SD dan SMP yang tergabung di sanggar tari Chandik Ayu. Mereka tampil dengan kostum bermotif pakaian adat suku Dayak, kompak, penuh kebebasan dan ceria. Tahun lalu Chandik Ayu C, tim dewasa dari sanggar yang sama menjadi Juara Umum, namun tahun ini tim Anak-anak dari sanggar yang sama telah merebut tahtanya. Pada upacara penyerahan piagam penghargaan, Duta Persahabatan 60 Tahun Hubungan Diplomatik Jepang–Indonesia, Mas Shohei Matsunaga dan Konsul Jenderal Jepang, Bapak Masaki Tani menyerahkan piagam serta mengapresiasi perjuangan setiap tim. “Saat ini di sejumlah wilayah Jepang bagian barat termasuk kota Kochi sedang dilanda hujan lebat. Semangat dan tekad para peserta akan sangat menyemangati para korban di Jepang,” kata Konsul Jenderal Tani serta menyampaikan rasa terima kasih kepada para peserta.

【Tim Pemenang】

●Juara Umum : Candhik Ayu A (Tim Anak, Sanggar Candhik Ayu)

●Juara Tarian

Kategori Anak : Studio Tydif (Studio Tydif)
Candhik Ayu B (Sanggar Candhik Ayu)

Kategori Dewasa : Doya Doya UNESA (Universitas Negeri Surabaya)
Candhik Ayu C (Sanggar Candhik Ayu)

●Juara Kostum

Kategori Anak : Seishin na Kreatif Odori Tim (SD Muhammadiyah 16 Surabaya)
Sekarsari (Sanggar Sekarsari)

Kategori Dewasa : ASPELTAJ (Asosiasi Pelatih Tari Jawa Timur)
SEIBAN INTAPS (SMA ITP Surabaya)

●Juara Favorit : Badai Yosakoi (Tim Dewasa, Universitas Brawijaya)





Upacara Pembukaan

Dari kiri: Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, Ibu Antiek Sugiharti; Wakil Walikota Surabaya, Bapak Wisnu Sakti Buana; Konsul Jenderal Jepang, Bapak Masaki Tani; Perwakilan dari Juara Umum Yosakoi tahun lalu, Candhik Ayu C



Konsul Jenderal Tani memberikan kata sambutan pada upacara pembukaan



Wakil Walikota Surabaya, Bapak Wisnu memberikan kata sambutan pada upacara pembukaan



Suasana booth registrasi Yosakoi



Trophy dan hadiah untuk tim pemenang



Suasana para pengunjung



Suasana meja juri



Penampilan tim Juara Umum "Candhik Ayu A"



Penampilan tim Juara Favorit "Badai Yosakoi"



Suasana upacara penyerahan piagam penghargaan (kiri pakai happi hitam : Konsul Jenderal Tani)



Duta Persahabatan 60 Tahun Hubungan Diplomatik Jepang-Indonesia, Mas Shohei Matsunaga, sebagai juri khusus (kanan)



Foto bersama tim pemenang